

PENGARUH *TAX PLANNING* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI

(Studi kasus di perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2019-2021)

Qiftian Adi Muzaqi ¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya ²⁾, Abd Rohman Taufiq ³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

qiftianadi@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

langgeng@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

abdrohman.taufiq@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of tax planning and earnings management on firm value. As well as whether there is moderation from the firm size variable on the effect of the tax planning variable and earnings management on firm value. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The population of this study were food and beverage, cigarette, and pharmaceutical sub-sector companies in Indonesia totaling 40 companies. The number of samples in this study were 37 companies determined by purposive sampling. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis using the help of the SPSS 25 program. The results of this study indicate that tax planning has an effect on firm value, earnings management has no effect on firm value, firm size cannot moderate tax planning on firm value, and firm size cannot moderate earnings management on firm value.

Keywords: *Tax Planning, Earnings Management, Firm Value, Firm Size.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax planning dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Serta apakah ada moderasi dari variabel ukuran perusahaan pada pengaruh variabel tax planning dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman, rokok, dan farmasi di Indonesia yang berjumlah 40 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 37 perusahaan yang ditentukan dengan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan tax planning berpengaruh terhadap nilai perusahaan, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi tax planning terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Tax Planning, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal begitu cepat di negara Indonesia. Modal merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pembangunan ekonomi. Bagi negara berkembang, kecukupan modal cenderung menjadi masalah. Untuk mendapatkan modal, perusahaan dapat menerbitkan dan menjual sekuritas pasar modal untuk menjangkau dana dari masyarakat. Pasar Modal adalah tempat bagi bermacam-macam aset berharga jangka panjang guna dapat melakukan transaksi pembelian atau penjualan, baik reksa dana, ekuiti atau saham, surat utang atau obligasi, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Menurut UU No. 8 tahun 1995 mengenai *Capital Market* mendefinisikan *capital market* sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan Efek dan Penawaran Umum, kaitan Efek yang telah diterbitkan oleh perusahaan publik, juga profesi serta lembaga yang berhubungan dengan Efek.

Harga saham di pasar modal cenderung mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena timbulnya penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Menurut Fadly (2021) Penawaran dan permintaan tersebut terjadi karena banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut maupun faktor yang sifatnya makro seperti nilai tukar, inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor *non economy* seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2019-2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi dari beberapa tahun belakangan ini. Pada tahun 2019 IHSG sebesar 6300 dengan perusahaan yang terdaftar sebanyak 668 sedangkan pada tahun 2020 IHSG mengalami penurunan yang awalnya 6300 menjadi 5979 dengan perusahaan yang terdaftar sebanyak 713. Kemudian pada tahun 2021 IHSG mengalami kenaikan yang semula 5979 menjadi 6581 dengan perusahaan yang terdaftar sebanyak 766. Penurunan tersebut disebabkan lantaran adanya Pandemi Covid-19 yang telah menyebar diberbagai negara sehingga mengakibatkan melemahnya perekonomian di Indonesia dan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan suatu perusahaan seperti *Tax Planning* dan Manajemen Laba. Pada penelitian ini *tax planning* dihitung menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*), manajemen laba dihitung menggunakan Modifikasi Model Jones, Nilai Perusahaan dihitung menggunakan PBV (*Price to Book Value*) dan Ukuran Perusahaan dihitung dengan cara logaritma natural dikalikan total aset.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai dampak *tax planning* terhadap *firm value* yang dilakukan oleh Putry & Murni (2022), ditemukan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh yang relevan terhadap nilai perusahaan. Jika beban pajak meningkat, maka tingkat Efektif Pajak Rasio (ETR) juga akan naik. Dengan meningkatnya ETR, akan diikuti dengan peningkatan nilai Pasar Buku (PBV) perusahaan. Semakin rendah tarif Pajak Efektif, semakin tinggi tingkat *tax planning*. Tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan sebelum dikenakan pajak.

Makin besar atau tinggi PBV suatu perusahaan, maka harga sahamnya akan semakin mahal relatif terhadap pendapatan bersih per sahamnya. *Price to Book Value* (PBV) jikalau semakin besar hal tersebut akan mencerminkan prospek perusahaan yang positif atau bagus. Berbeda dengan penelitian Wardani et al, (2020) menemukan bawasannya perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Tingkat perubahan *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan dipandang oleh pihak eksternal tidak memberikan pengaruh terhadap *firm value*.

Selanjutnya penelitian terdahulu tentang dampak manajemen laba terhadap *firm value* yang dilakukan Riswandi & Yuniarti (2020) menemukan bahwa manajemen laba berdampak positif terhadap nilai perusahaan. semakin besar manajemen laba semakin besar pula *firm value*. manajemen sering kali menggunakan manajemen laba untuk memaksimalkan kepentingannya dalam lingkup kebijakan legal dan akuntansi. Manajemen laba untuk jangka pendek kemungkinan akan meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Namun penelitian yang dilakukan Lestari & Ningrum (2018) menemukan bawasannya manajemen laba tidak berdampak terhadap *firm value* atau nilai perusahaan. Meskipun terjadi peningkatan dalam praktik manajemen laba, namun tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Praktik manajemen laba tidak akan menghasilkan dampak positif yang menguntungkan dan tidak akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Akibatnya, jika tujuan yang dikejar oleh manajemen berbeda dengan tujuan pemilik modal, manajemen berpotensi melakukan kecurangan akuntansi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Sutedi (2012) *Agency theory* merupakan pentingnya pengelolaan perusahaan yang diberikan pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada agen (manajer) yang lebih paham dalam menjalankan bisnis. Sedangkan menurut Luayyi (2017) menyebutkan bahwa pada dasarnya teori keagenan merupakan pengelolaan suatu perusahaan oleh manajer yang telah melakukan kesepakatan dengan pemilik modal, keberhasilan operasi perusahaan menjadi tanggungjawab yang besar yang harus dikelola dan diemban pihak manajer. segala fasilitas serta jabatan yang telah diberikan prinsipal akan diminta kembali apabila manajer gagal dalam menjalankan amanah tersebut. Pemilik perusahaan bisa mendapatkan biaya paling efisien serta untung paling maksimal apabila pengelolaan dari kepemilikan perusahaan ini dipisahkan oleh agen. Agen ini mempunyai keleluasaan menjalankan manajemen perusahaan untuk kepentingan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya (Bahuwa et al., 2020). Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat harga saham juga ikut tinggi, dan tidak hanya meningkatkan prospek perusahaan di masa mendatang namun juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai rasio PBV, menandakan semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Tax Planning

Tax planning adalah tahap yang paling pertama dalam melakukan manajemen pajak oleh manajer perusahaan (Suandy, 2017). Penelitian serta pengumpulan mengenai peraturan perpajakan dilakukan pada tahap ini supaya dapat diperoleh berbagai macam upaya penghematan pajak yang bisa diterapkan. Pelaksanaan *tax planning* atau perencanaan pajak pada umumnya adalah agar mengurangi kewajiban pajak (Yuliem, 2018). *Tax planning* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Penggunaan ETR diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai beban pajak yang akan mempengaruhi laba akuntansi, yang tercermin dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Sebagai ukuran beban pajak perusahaan, ETR mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan.

Manajemen Laba

Menurut Schipper (1989) manajemen laba adalah suatu proses pelaporan keuangan eksternal dalam bentuk kegiatan intervensi dengan tujuan tertentu, supaya mendapatkan beberapa keuntungan. Sementara, Asih & Gudono (2000) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu proses mengarahkan tingkatan laba yang dilaporkan dan dilakukan secara sengaja dalam batasan GAAP (*General Adopted Accounting Principle*). Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Modifikasi Model Jones. Versi Modifikasi Model Jones secara tersirat mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam penjualan kredit pada periode tertentu berasal dari tindakan manajemen laba. Asumsi ini didasarkan pada argumen bahwa mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi pada pengakuan pendapatan dari penjualan kredit lebih mudah daripada mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi pada pengakuan pendapatan dari penjualan tunai (Suyono, 2017).

Ukuran Perusahaan

Menurut Ramadhani (2019) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besarnya harta atau total aset perusahaan yang dihitung menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset yang dapat menjadi tolak ukur besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan dimana perusahaan yang lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba yang dimana skala perusahaannya dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan. Karakteristik keuangan perusahaan dapat diwakilkan menggunakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Setiawan & Mahardika, 2019).

Pengaruh *Tax planning* terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan langkah manajemen pajak paling awal. Pihak manajemen maupun manajer akan melakukan kegiatan perencanaan pajak di perusahaan, yang hal ini akan berdampak pada keuntungan yang dihasilkan menjadi lebih besar dari beban-beban yang dapat dikurangi dari perhitungan fiskal maupun risikonya dan meningkatnya nilai perusahaan. Ketika suatu perusahaan dapat melaksanakan tindakan perencanaan pajak dengan baik maka perusahaan akan membayar beban pajak dengan jumlah yang minimal. Semakin kecil beban pajak suatu perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan Hidayat & Pesudo (2019), Fajrin et al, (2018) dan Muslim & Junaidi (2020) menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *tax planning* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1= *Tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen laba dapat menarik minat investor dengan menyampaikan sinyal positif tentang kinerja perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang melalui pendapatan perusahaan. Jika banyak investor yang menginvestasikan dananya di perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Tandry et al, (2014) Praktik manajemen laba, perusahaan akan menyajikan laporan keuangan sebaik mungkin sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Akan tetapi praktik manajemen laba dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam skala kecil.

Penelitian yang dilakukan Winarta et al, (2021), Pernamasari & Mu'minin (2019) dan Darmawan (2020) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat manajemen laba suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2= Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan

Perusahaan besar cenderung memiliki aset dalam jumlah yang banyak, sehingga menyebabkan keleluasaan manajemen dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi perencanaan pajak (Setiawati, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan memiliki total aset yang besar pula dan menyebabkan perusahaan akan menanggung pajak yang lebih besar yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Maka dari itu manajemen harus melakukan perencanaan pajak lebih baik lagi agar pajak yang dibayar dapat diminimalkan.

Penelitian yang dilakukan Janah & Munandar (2022), Pramudya & Herutono (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3= Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional dapat dilihat dari ukuran perusahaan, jadi memungkinkan terciptanya praktik manajemen laba. Ketika aset yang dimiliki perusahaan bertambah banyak, maka modal yang akan ditanamkan bertambah banyak dan bertambah banyak keuntungan yang didapat. Semakin besar laba maka mempengaruhi manajemen laba yang diterapkan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rahma & Ghozali (2021), Puspaningrum (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4= Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi berupa 40 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan menghimpun data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, rokok, dan farmasi yang telah tercatat atau dipublikasi pada website BEI pada periode 2019-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini memanfaatkan

metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji *moderating analysis regression* (MRA)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax planning* yang diproksikan dengan ETR dan manajemen laba yang diproksikan dengan Modifikasi Model Jones. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dikalikan total aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Terdapat sampel sebanyak 40 perusahaan selama periode tersebut. Akan tetapi, setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, maka diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui www.idx.co.id.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman, rokok, farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021	40
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2018-2021	(3)
Jumlah Sampel		37

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman, rokok, farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel yang diambil berjumlah 37 Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman, rokok, farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 37 Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman, rokok, farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji dan mengetahui data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Distribusi data normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik yang dapat dilihat pada gambar grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dapat memiliki nilai residual normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* memperoleh hasil > 0.05 . Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79261375
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.051
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,173 atau lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t menggunakan taraf signifikansi < 0.05 maka H_a diterima. sebaliknya apabila > 0.05 maka H_a ditolak. Hasil uji parsial sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.408	12.083		2.186	.032
	Tax Planning	-10.536	3.236	-.340	-3.256	.002
	Manajemen Laba	-3.123	2.220	-.147	-1.407	.163
	Ukuran Perusahaan	-.766	.440	-.720	-1.743	.085
	X1_Z	2.887	1.803	2.667	1.601	.114
	X2_Z	-.512	1.470	-.669	-.349	.728

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji parsial dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa variabel *tax planning* (X_1) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Variabel manajemen laba (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Variabel *tax planning* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X_1*Z) tidak dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan (Y). Variabel manajemen laba yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (X_2*Z) dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Koefisien Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Berikut hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.137	.116	1.82038

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Tax Planning

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,116 atau 11,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 11,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel tax planning dan manajemen laba, sedangkan 88,4% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dan MRA, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dalam melakukan pengukuran pada variabel Nilai Perusahaan. Menguji kembali penelitian mengenai Nilai Perusahaan dengan periode tahun yang lebih panjang. Menguji kembali penelitian mengenai Nilai Perusahaan dengan menambahkan variabel independen yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2021). Pengaruh *Related Party Transaction*, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. 1–20.
- Angele, T. F., Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 79–87.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Aulia Hendra, I., & NR, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>
- Bahuwa, Y., Pakaya, Y. A., & Ismail, J. (2020). Determinasi Aset Tidak Berwujud Terhadap

- Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.35906/ja001.v6i2.559>
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- Dewanata, P. (2016). Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6, 1–7.
- Fahmi, & Prayoga. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai Variabel *Mediating. Liabilities* (*Jurnal Pendidikan Akuntansi*), 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494–512.
- Joe, S., & Ginting, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 605–610. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1210>
- Joko, N., & Susil, K. (2018). Pengaruh *Audit Delay*, Ukuran perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 2012, 1–23.
- Karta, S., & Sri, W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 1–23.
- Lestari, N. (2014). Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan. VII(1).
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109.
- Mangoting, Y. (1999). *Tax Planning*: Sebuah Pengantar Sebagai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 43–53. <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen *Primer* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). 3(2), 442–454.
- Matha, M. (2016). Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan. 1, 1–23.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576.

- <https://www.idx.co.id/>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>
- Nafiah, Z. (2013). Manajemen Laba Ditinjau Dari Sudut Pandang Praktisi Dan Akademisi. *Jurnal Stie Semarang*, 5(2), 93–102.
- Nersiyanti, Usman, H., & Hapid. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/560>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Noviani, A. S. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak , Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). 87(1,2), 149–200.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Pernamasari, R., & Mu'minin, F. M. J. (2019). Studi *Good Corporate Governance* dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta *Islamic Index*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(1), 87–102. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1113>
- Pramudya, W. H., & Herutono, S. (2022). Perencanaan Pajak, Komite Audit, Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 991–1002. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i4.606>
- Pramudya, W. H., Herutono, S., & Rahimah, R. (2021). *Tax Planning*, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12671>
- Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel *Mediating*. 63(2), 1–3.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan (PRIVE)*, 3 (2)(September), 22–34.
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 2(1), 1–14.
- Putra. (2018). Manajemen laba: perilaku manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–21.
- Putra, Y. M., & Kurnia. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,

8(7), 1–21.

- Putry, N. A. C., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 126–136.
- Rahma, A. A., & Ghozali, I. (2021). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Dan *Earnings Management* Terhadap Performa Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *10*, 1–15.
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Ramadhani, A. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Univesitas Negeri Makassar*, 1–5.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Rodiyah, & Supriadi. (2019). Pengaruh *Size*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Perencanaan Pajak. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh *Market To Book Value*, *Firm Size* Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suyanto, Apriyana, S., Alfiani, H., & Putri, F. K. (2022). Harga Transfer, Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara Fakultas Ekonomi*, 6(3), 88–101. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/13327>
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran *Earnings Management*: *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Usman. (2013). *Earning Management* dalam Kaitannya dengan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, 1–4.
- Wahyuda, G. S. H. (2022). Apakah Ukuran Perusahaan Dapat Memoderasi Hubungan Antara Perencanaan Pajak Dengan Nilai Perusahaan?
- Wardani, Dewi kusuma, Anita, P., & Srimpi, M. Y. (2020). Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi.

- Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(April), 39–47.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan. *Pengaruh Probabilitas Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan*, 23, 957–981.
- Winarta, S., Natalia, I., & Sulistiawan, D. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. 23(1), 133–144. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaru Perencanaan Pajak (*Tax Planing*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 141–154. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11319>